

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar Negara Indonesia yang memiliki potensi untuk mendukung program kerja pemerintahan dalam melakukan perubahan dengan tujuan pemerintah dapat tercapai. Sebagai wajib pajak memiliki kewajiban yaitu menghitung, menyetor dan melaporkan pajak terutangnya. Namun, masih banyak Wajib Pajak yang membuat NPWP hanya untuk mendapatkan haknya tanpa memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, kewajiban moral dan tarif perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi survei pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Karawang. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada wajib pajak orang pribadi melalui google form. Pada penelitian ini menggunakan 100 wajib pajak orang pribadi sebagai sampel dengan menggunakan *metode random sampling*. Metode statistik yang digunakan analisis linear berganda dengan menggunakan SPSS 26.0. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak, kewajiban moral dan tarif perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan pada variabel pelayanan fiskus tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci : Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Kewajiban Moral, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

ABSTRACT

Taxes are one of the largest sources of income for the Indonesian state which has the potential to support government work programs in making changes so that the government's goals can be achieved. As a taxpayer, you have an obligation to calculate, deposit and report the tax you owe. However, there are still many taxpayers who create NPWPs just to obtain their rights without fulfilling their obligations as taxpayers. The aim of this research is to examine the influence of taxpayer awareness, tax authorities' services, moral obligations and tax rates on individual taxpayer compliance in surveys at the Karawang Pratama Tax Service Office (KPP). This research uses primary data obtained by distributing questionnaires to individual taxpayers via Google Form. This study used 100 individual taxpayers as samples using a random sampling method. The statistical method used is multiple linear analysis using SPSS 26.0. The results of the research show that the variables of taxpayer awareness, moral obligations and tax rates have a significant effect on individual taxpayer compliance. Meanwhile, the tax service variable does not have a significant effect on individual taxpayer compliance.

Keywords : Taxpayer Awareness, Fiscal Services, Moral Obligations, Individual Taxpayer Compliance